

Proceeding of
Accounting Responsibility 2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/par>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang,

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : parmaks@gmail.com

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Keuangan Digital Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Tangerang

Rakhmawati Oktavianna ^{*1}, Endah Finatariani ², Siti Rohmah³ , Ade Saif Ali⁴

email : ¹ r.oktavianna21@gmail.com, ² endahfinatariani@gmail.com, ³ rohmahsiti170894@gmail.com, ⁴ adesaifali@gmail.com

Program Pascasarjana Magister Akuntansi, Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital terhadap inklusi keuangan pada UMKM Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Komamintang yang menjadi pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Tangerang sebanyak 155 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Dalam mengolah data, menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS-25, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Tangerang. Terbukti dengan hasil analisis koefisien determinasi dimana variabel literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM sebesar 49,8% dan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi keuangan, penggunaan keuangan digital, Inklusi keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and the use of digital finance on financial inclusion in MSMEs in Tangerang City. This research uses quantitative methods and primary data. The population of this study is Komamintang members who are perpetrators of food and beverage SMEs in Tangerang City as many as 155 people. The sample in this study was 100 respondents. This study uses a convenience sampling technique. In processing the data, using the multiple linear regression analysis technique with SPSS-25, based on the results of the analysis showed that the variables of financial literacy and the use of digital finance had an effect on financial inclusion in MSMEs in Tangerang City. It is proven by the results of the analysis of the coefficient of determination where the variables of financial literacy and the use of digital finance affect financial inclusion in MSMEs by 49.8% and the remaining 50.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Financial literacy, use of digital finance, Financial inclusion

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 merupakan upaya ekonomi produktif yang dilakukan perseorangan ataupun badan usaha dengan perbedaan kriteria kekayaan bersih yang masing-masing usaha mikro sebesar Rp.50.000.000, usaha kecil sebesar Rp.50.000.000-Rp.500.000.000, dan usaha menengah sebesar Rp.500.000.000-Rp.10.000.000.000 (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017a). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu bertahan pada keadaan krisis ekonomi yang pernah terjadi serta kontribusinya yang cukup tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut Damayanti (2018) dikemukakan bahwa kurangnya pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan di Indonesia ini menjadi suatu masalah yang serius serta memberikan tantangan tersendiri. Jika tingkat literasi keuangan yang dimiliki rendah maka ini dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku yang tidak rasional dalam menanggapi hal-hal berkaitan dengan keuangan (Mandell, 2006). Dengan memasukinya revolusi 4.0 terdapat berbagai jenis layanan keuangan digital yang tersedia baik yang disediakan oleh lembaga keuangan maupun oleh perusahaan lain seperti *fintech*. Sekarang ini baru 35 % masyarakat yang sudah dewasa melek akan jasa keuangan (Simorangkir, 2019). *Fintech* merupakan inovasi penggunaan teknologi yang dikolaborasikan dengan keuangan.

Pada praktiknya, masuknya *fintech* di Indonesia dapat memberikan peluang UMKM untuk berkembang seperti dengan disediakannya layanan pembayaran yang sifatnya digital, pembiayaan, hingga pengaturan pada keuangan (Muzdalifa *et al.*, 2018). Layanan digital yang kini diterapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses tetapi tingkat inklusi yang dimiliki Indonesia masih belum maksimal dikarenakan kurangnya fasilitas serta informasi (Ayuningrum, 2019). Penggunaan keuangan digital dapat menurunkan biaya layanan dan memberikan akses pada layanan keuangan yang lebih efektif serta menjadi solusi bagi inklusi keuangan (Thomas & Hedrick-Wong, 2019).

LANDASAN TEORITIS

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang tentang kisaran harga dan potensinya untuk menggunakan pemahaman dalam bentuk pengendalian moneter pribadi yang meliputi pengendalian utang, tabungan keuangan, dan rencana pembuatan moneter takdir (Huston, 2010). Keuangan digital juga dapat digambarkan sebagai produk, generasi, penyedia, atau infrastruktur biasa yang memudahkan akses ke keuangan terkait (tabungan, tagihan, dan skor kredit online) sehingga tidak ada keinginan untuk mengunjungi penyedia penyedia. tempat kerja secara langsung (berkaitan dengan sistem harga). yang bersifat maya baik dengan komputer, telepon seluler, kartu, maupun dengan internet) (Ozili, 2018). Penggunaan dalam hal ini teknologi, informasi, dan komunikasi berdasarkan penilaian subjektif suatu individu yang berkaitan dengan tingkat penggunaan dari aplikasi yang diukur dengan menggunakan persepsi kemudahan dalam menggunakan dan manfaat yang diterima (Azam, 2015). Berdasarkan Ivashchenko *et al.* (2018) *Fintech* dapat diartikan sebagai alternatif dalam penawaran keuangan secara keseluruhan yang menyebabkan ledakan kemudahan, akses, dan penggunaan. *Fintech* juga dapat digambarkan sebagai *carrier* yang memanfaatkan pembangkitan statistik untuk menyediakan beragam jenis produk moneter (Ansori, 2019).

Berdasarkan pernyataan Makina (2019), *fintech* diartikan sebagai alternatif dengan penyediaan beragam penawaran uang *virtual* serta meningkatkan asuransi pasar kepada orang-orang yang dulunya tidak lagi memiliki akun. Inklusif Keuangan Menurut Soetiono & Setiawan (2018), adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghilangkan segala bentuk batasan agar masyarakat dapat memperoleh akses dalam memanfaatkan penawaran moneter dengan biaya yang lebih murah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁ : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan

H₂ : Diduga keuangan digital berpengaruh terhadap inklusi keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Tangerang yang tergabung dalam Komamintang (Komunitas Makanan dan Minuman). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi-25.

Populasi yang digunakan mencakup seluruh anggota pelaku UMKM yang tergabung dalam Komamintang Kota Tangerang sebanyak 155 orang. Sampel diambil dengan teknik *convenience sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dan diperoleh 100 orang responden. Penyebaran kuisisioner melalui G-Form dengan menggunakan skla linkert dari setiap butir pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban dari 100 orang responden, menunjukkan bahwa responden didominasi berjenis kelamin perempuan sebesar 55% yang berjumlah 55 responden, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 45% sejumlah 45 responden.

Uji Validitas

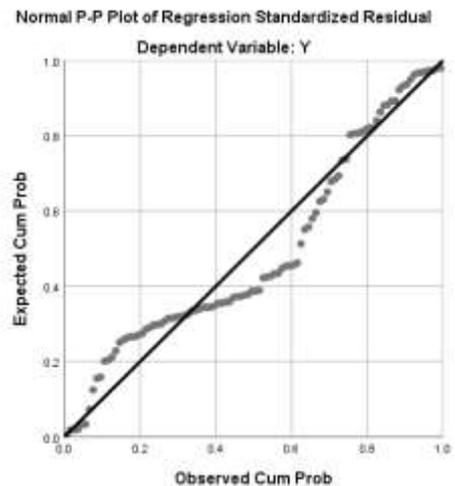
Hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan dan variabel penggunaan digital keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel adalah 1,975. Dimana semua butir pertanyaan variabel tersebut untuk variabel literasi keuangan 0,499 dan untuk variabel penggunaan digital keuangan 0,293. Untuk variabel inklusi keuangan sebesar 0,497. Sehingga jawaban responden dan item pertanyaan dapat dinyatakan valid sehingga dapat diandalkan sebagai alat ukur untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel literasi keuangan 0,770 dan penggunaan digital keuangan sebesar 0,769 dan inklusi keuangan sebesar 0.764. Sehingga jawaban atau data yang diberikan responden telah memenuhi kriteria dan dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode analisis grafik dan uji statistik. Grafik normal probability plot digunakan dalam melakukann analisis grafik, di mana dalam penelitian ini menghasilkan bahwa data menyebar di daerah tidak jauh dari garis diagonal dan searah dengan grafik diagonal atau grafik histogramnya. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan untuk uji statistik yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.405 > 0.05$. Sehingga dari nilai yang dihasilkan penelitian ini memiliki data residual berdistribusi normal.



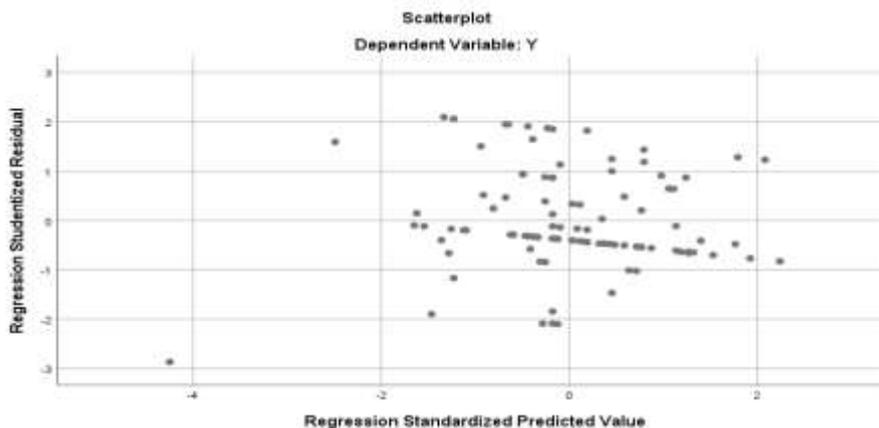
Gambar 1 Uji normalitas

Uji Multikolinieritas

Seluruh variabel independen dalam penelitian ini menghasilkan besaran nilai VIF 1,002 dan nilai tolerance sebesar 0,998. Sehingga dari nilai yang dihasilkan, didapatkan kesimpulan model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis pengamatan grafik scatterplot. Pada grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik nampak tersebar secara acak baik di bawah dan juga di atas angka 0 terhadap sumbu Y. Sehingga dari hasil analisis grafik, didapatkan kesimpulan bahwa di dalam penelitian ini tidak ditemukan terjadinya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2 Scatter Plot (Uji Heteroskedastisitas)

Regresi Linier Berganda

$$Y = 5.313 + .0360 X_1 + 0.147 X_2 + \epsilon$$

Uji Statistik F

Hasil uji F menerangkan bahwa nilai F hitung sebesar 38.626 dengan probabilitas 0.000. Dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi inklusi keuangan.

Uji Statistik T

Hasil uji statistik T menghasilkan nilai thitung variabel literasi keuangan sebesar 4,015 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$. Nilai t hitung variabel penggunaan digital keuangan yaitu 4.305 serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dari hasil yang didapatkan, maka kedua variabel tersebut signifikan terhadap inklusi keuangan. Maka keputusannya adalah hipotesis ke 1 dan ke 2 dapat diterima.

Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menghasilkan nilai R Square senilai 0.498 atau 49.8%, di mana dapat diartikan bahwa variabel independen menjelaskan sebanyak 49.8% terhadap variabel dependen, sedangkan sebanyak 50,2% dijelaskan oleh variabel independen lain selain yang ada dalam penelitian ini

Tabel 1 Hasil Uji Statistik T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.313	2.248		5.226	0.020
X1	0.360	0.090	0.359	4.015	0.005
X2	0.147	0.034	0.391	4.305	0.000

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Tangerang disebabkan karena tingkat literasi keuangan masyarakat yang termasuk dalam kategori *higher financial literacy* dan juga memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan baik di masa sekarang maupun masa depan, sehingga bisa menggunakan produk dan layanan keuangan dengan bijak serta dapat mengambil keputusan dengan tepat. Pemerintah dan lembaga keuangan dalam implikasi praktisnya, dirasa perlu memperhatikan mengenai tingkat literasi keuangan masyarakat karena dapat mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Mindra & Moya (2017), Hutabarat (2018), Bongomin et al. (2016), Pulungan & Ndruru (2019), dan Saputra & Dewi (2017).

Pengaruh Penggunaan Digital Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Penggunaan digital keuangan terbukti berpengaruh terhadap inklusi keuangan, artinya hipotesis kedua H2 diterima. Pada penggunaan digital keuangan, salah satu faktornya adalah informasi, atau aplikasi berbasis teknologi yang digunakan oleh para pelaku UMKM akan mendorong seseorang untuk menggunakan berbagai macam produk atau layanan keuangan pada lembaga keuangan.

Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi penggunaan digital keuangan, contohnya penggunaan aplikasi online pada pelaku UMKM akan meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa investasi. Pada penelitian Kajian Bank Indonesia (2016) dijelaskan bahwa hadirnya digital keuangan berupa inovasi pada sistem keuangan, akan mempermudah akses masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan. Inovasi berupa digital produk dan layanan keuangan mempermudah akses segala informasi tanpa kendala waktu dan ruang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Muzdalifa, Irma (2018) dimana kehadiran perusahaan di bidang *fintech* turut berkontribusi dalam pengembangan UMKM. Tidak hanya sebatas membantu pembiayaan modal usaha, tetapi menyangkut berbagai aspek layanan pembayaran digital dan juga pengaturan keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arisia Dewi (2020) dimana semakin berkembangnya teknologi

layanan keuangan maka semakin mudahnya pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor literasi keuangan dan penggunaan digital keuangan adalah faktor yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan pada UMKM Kota Tangerang yang tergabung pada Komamintang, artinya pencapaian inklusi keuangan dipengaruhi tingkat pemahaman dan juga ketrampilan pengelolaan keuangan dimana seseorang dapat mengakses produk dan layanan keuangan secara baik. Kemajuan digital keuangan juga mempermudah seseorang dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM dan para pihak terkait untuk lebih meningkatkan program edukasi mengenai pengelolaan keuangan, selain itu perlunya pengetahuan mengenai manfaat dan juga risiko yang timbul pada produk dan layanan keuangan, agar literasi keuangan meningkat pada masyarakat luas.

Diharapkan juga peran serta Lembaga Pendidikan seperti perguruan tinggi untuk dapat menanamkan pemahaman dan ketrampilan pengelolaan keuangan sejak dini pada masyarakat luas dengan memberikan pembelajaran mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, budaya menabung dan risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan kurangnya variabel independent yang diteliti dan sampel yang digunakan belum secara meluas sehingga hasilnya kurang mewakili para pelaku UMKM di seluruh kota Tangerang karena hanya yang tergabung dalam keanggotaan Komamintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31-45.
- Ayuningrum, N. (2019). Kondisi Inklusi, Potensi dan Kendala Penggunaan, Tingkat Pengaruh Layana Digital, serta Penyusunan Model Layanan Digital Terhadap Peningkatan Akses Keuangan Pada Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus Pada Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3, 154-158.
- Azam, M., & Ahmed, A. M. (2015). Role of human capital and foreign direct investment in promoting economic growth: evidence from Commonwealth of Independent States. *International journal of social economics*
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nkote Nabeta, I. (2016). Social capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda. *Review of International Business and Strategy*, 26(2), 291–312.
- Damayanti, S. M., & Zakarias, R. (2020). Generasi Milenial sebagai Pengguna Fintech: Dampaknya terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 105-120.
- Dewi, M. A. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 68-83.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek. Institut Pertanian Bogor. 1-41

- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Indonesia, B. (2016). Kajian Ekonomi Regional. *On-line*, tersedia di: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomiregional/lampung/pages/KEKR-Provinsi-Lampung-Periode-Mei-2019.aspx> (10 Oktober 2021).
- Ivashchenko, A., Britchenko, I., Dyba, M., Polishchuk, Y., Sybirianska, Y., & Vasylyshen, Y. (2018). Fintech platforms in SME's financing: EU experience and ways of their application in Ukraine. *Investment Management and Financial Innovations*, (15, Iss. 3), 83-96.
- Makina, D. (2019). The potential of FinTech in enabling financial inclusion. In *Extending financial inclusion in Africa* (pp. 299-318). Academic Press.
- Mandell, L. (2006). Financial literacy: If it's so important, why isn't it improving?. *Networks Financial Institute Policy Brief*, (2006-PB), 08.
- Mindra, R., & Moya, M. (2017). Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion. *Equality, Diversity and Inclusion*, 36(2), 128–149.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329-340.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Pulungan, D. R., & Ndruru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas).
- Saputra, R. S., & Dewi, A. S. (2017). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda di Indonesia (Studi Kasus pada Komunitas Investor Saham Pemula). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 243.
- Simorangkir, C., Prasetya, M. A. W., & Purwadi, Y. K. (2021). The Role of Fintech As East Java's Economic Growth Drivers: An Empirical Analysis of The Sollow Economic Growth Model. *East Java Economic Journal*, 5(2), 150-169.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, Cecep. Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: Rajawali Pers, 2018
- Thomas, H., & Hedrick-Wong, Y. (2019). How Digital Finance and Fintech Can Improve Financial Inclusion 1. In *Inclusive Growth*. Emerald Publishing Limited.